

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman yang sudah maju dan berkembang ini, pasar masih menjadi primadona bagi ibu rumah tangga. Di Indonesia terdapat banyak jenis pasar seperti pasar tradisional, swalayan, supermarket, hingga *hypermart*. Pasar tradisional adalah tonggak awal dibentuknya pasar-pasar yang lainnya, namun ibu rumah tangga masih memprioritaskan berbelanja di pasar tradisional untuk membeli bahan pangan dibandingkan dengan berbelanja di swalayan, supermarket, dan lainnya karena perbandingan harga dan juga pengalaman berbelanja di pasar tradisional (tawar-menawar) adalah hal yang hanya dapat dilakukan di pasar tradisional oleh kalangan ibu-ibu. Kendala yang didapatkan saat berbelanja di pasar tradisional ini ialah kondisi pasar yang belum teratur dan kotor, panas karena tidak ada atap (*outdoor*), hal tersebut membuat ibu rumah tangga mulai enggan berbelanja di pasar tradisional dan mengesampingkan hal yang mereka sukai selama ini. Maka dari itu, pemerintah membangun dan menata ulang pasar tradisional yang ada di Indonesia menjadi pasar modern yang tertata rapi layaknya swalayan dan tidak menghilangkan kesan lama seperti bertransaksi langsung (tawar menawar).

Kegiatan yang dilakukan pada pasar modern di Indonesia sama dengan kegiatan yang dilakukan di pasar tradisional yaitu, belanja bahan pokok pangan seperti sayuran, lauk pauk, buah, bumbu dapur, beras hingga bahan untuk merawat rumah dan makanan ringan. Biasanya mereka datang ke pasar berjarak antara 3 hari hingga 1minggu sekali untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka dan untuk yang bulanan biasanya mereka membeli bahan untuk kebutuhan kebersihan sabun mandi, sampo, pasta gigi, obat pel, sabun pencuci piring. Kegiatan tersebut sama dengan kegiatan yang ada di Pasar Modern Batununggal Indah yang berlokasi di Jalan Batununggal Indah II, Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.

Berdasarkan pengamatan kegiatan yang terjadi di Pasar Modern Batununggal Indah, ada beberapa masalah terjadi, yaitu pembeli langsung membawa belanjaan mereka yang di simpan oleh penjual di dalam kantong plastik yang memungkinkan barang tersebut tercampur. Terasa kurang efisien karena banyak kantong plastik yang dijinjing ketika harus berbelanja kebutuhan dengan tenggang waktu 1 minggu. Biasanya pembeli ada yang langsung menuju tempat yang akan dibelinya kemudian pulang, ada juga yang membeli kebutuhan yang sudah di tulis namun tidak langsung pulang, melainkan berkeliling terlebih dahulu untuk melihat-lihat kemudian pulang. Ada juga yang setelah berbelanja seluruhnya lalu mengecek kembali belanjaan mereka dengan menyimpan seluruh kantong plastik di lantai kemudian mengeceknya satu per satu. Hal tersebut menyulitkan pembeli dalam membawa belanjaan karena harus menjinjing seluruh belanjaan mereka ketika berkeliling di pasar modern tersebut. Lalu tidak disediakan kereta belanja di pasar tersebut untuk mempermudah ketika mereka berbelanja seperti yang ada di swalayan. Karena itu ada pembeli yang membawa sendiri tas belanja atau troli kecil untuk mengangkut belanjaan mereka, namun hal tersebut masih menjadi minoritas di Pasar Modern Batununggal.

Dari seluruh permasalahan yang telah dijabarkan, penelitian ini berfokus pada merancang sebuah produk yang dapat mengakomodasi dalam aktivitas pembeli membawa seluruh belanjanya secara mandiri dan mampu mempermudah dalam mengorganisir barang belanjaan sesuai dengan jenisnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pasar tradisional yang kondisinya belum teratur, kotor, dan panas karena *outdoor* membuat ibu rumah tangga mulai enggan berbelanja di pasar tradisional.
2. Pasar Modern Batununggal Indah yang kondisinya sudah teratur, bersih, tidak panas karena *indoor* namun tidak menyediakan kereta belanja seperti di swalayan.

3. Tercampurnya bahan pangan dalam satu kantung plastik, kurang efisien karena menjinjing banyak kantung plastik, beban kantung plastik yang dijinjing ketika berkeliling di pasar. Tidak tersedianya kereta belanja untuk mempermudah dalam mengorganisir belanjaan.
4. Adanya kebutuhan untuk mempermudah dalam membawa belanjaan secara mandiri dan memisahkan belanjaan sesuai jenisnya.

1.3. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang, dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengakomodir dalam membawa belanjaan secara mandiri dan mengorganisir barang belanjaan sesuai dengan jenisnya ?
2. Bagaimana merancang produk yang dapat mengakomodir belanjaan secara mandiri dan mempermudah dalam mengorganisir barang belanjaan sesuai dengan jenisnya ?

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini tidak menyimpang, maka penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Produk yang dirancang harus menjawab permasalahan yang telah di paparkan.
2. Perancangan berupa produk yang dapat mengakomodir dan mengorganisir seluruh belanjaan.
3. Perancangan yang dilakukan berdasarkan pada lokasi Pasar Modern Batununggal di Jalan Batununggal Indah II, Mengger, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.
4. Perancangan ditujukan untuk wanita usia 25 tahun – 50 tahun, ekonomi menengah ke atas, dan tinggal di Perumahan Batununggal Indah .
5. Produk digunakan pada saat berbelanja di Pasar Modern Batununggal Indah

6. Produk perancangan nantinya dapat dibawa secara mandiri untuk mempermudah dalam membawa dan mengorganisir belanjaan sesuai dengan jenisnya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN UMUM

Bab II berisikan teori terkait yang dapat mendukung data lapangan untuk digunakan dalam landasan pokok perancangan.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab III menjelaskan tentang tujuan umum dan tujuan khusus serta menjelaskan manfaat pada penelitian kali ini.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

BAB IV menjelaskan metode penelitian dan metode perancangan yang digunakan pada penelitian kali ini.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

BAB V berisikan tabel analisa parameter komponen dari kebutuhan serta hasil dari setiap tabel analisa parameter.

BAB VI KONSEP DAN VISUALISASI

BAB VI berisikan hasil dari analisa yang dipaparkan pada bab sebelumnya. Yang dirangkum dalam TOR serta pembahasan atas pertimbangan desain, gagasan dan ide perancangan serta proses desain hingga didapatkan sketsa final untuk perancangan yang peneliti inginkan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

BAB VII menjelaskan kesimpulan yang didapat peneliti atas jawaban dari rumusan masalah dan tujuan perancangan yang digagas peneliti pada bab awal. Serta diberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Tak lupa dibubuhkan daftar pustaka dan lampiran untuk melengkapi penelitian kali ini.

BAB VIII RANCANGAN ANGGARAN

BAB VIII berisikan rincian dari anggaran yang dibutuhkan untuk membuat produk hasil dari perancangan.